

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/
*Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
and for the 3 (Three) Months
Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 Serta untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF March 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 AND
AND FOR 3 (THREE) MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Rustiyan Oen
Alamat Kantor	Jl. Bukit Gading Raya Kav.2 Kelapa Gading
Alamat Domisili	Jl. Sriwijaya Raya No.31 Kebayoran Baru
Nomor Telepon Jabatan	(021) 45852700 Direktur Utama/President Director
Nama	Joyce Vidyayanti H.
Alamat Kantor	Jl. Bukit Gading Raya Kav.2 Kelapa Gading
Alamat Domisili	Jl. AIPDA KS Tubun Jakarta Barat
Nomor Telepon Jabatan	(021) 45852700 Direktur/Director

Name	
Office Address	
Domicile	
Phone Number Title	
Name	
Office Address	
Domicile	
Phone Number Title	

Menyatakan bahwa:

State that:

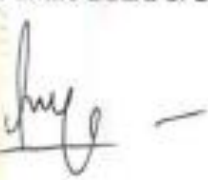
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (Perusahaan); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April/April 29, 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director


Rustiyan Oen
Direktur Utama/
President Director


Joyce Vidyayanti H.
Direktur/
Director

Senyum, cinta, dan lakukan
yang terbaik untuk harimu

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 29	1.746.959.267.176	1.067.636.241.316	Cash And Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5, 29	874.140.000.000	1.364.394.865.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha	6, 29	774.670.182.091	723.194.941.498	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	29			Other Receivables
Pihak Berelasi	27	1.513.432.560	830.083.344	Related Parties
Pihak Ketiga		58.196.516.930	48.919.738.767	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7a, 29	72.091.361.080	30.000.000.000	Other Current Financial Assets
Persediaan	8	68.803.678.101	62.671.989.340	Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan				Prepaid Expenses and
Uang Muka		87.741.284.665	19.137.065.768	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15a	122.897.015	148.124.559	Prepaid Tax
Aset Lancar Lainnya		2.307.328.677	3.595.530.748	Other Current Assets
Total Aset Lancar		3.686.545.948.296	3.320.528.580.340	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	29			Other Receivables
Pihak Berelasi	27	3.154.311.092	1.450.527.713	Related Parties
Pihak Ketiga		37.574.414.185	48.333.508.213	Third Parties
Uang Muka				Advances For Acquisition Of
Perolehan Aset Tetap	9	84.375.080.332	105.092.940.214	Fixed Assets
Aset Tetap	10	4.386.971.393.853	4.236.317.680.581	Fixed Assets
Aset Takberwujud	11	433.894.502.250	438.461.444.983	Intangible Assets
Aset Hak Guna	12	4.838.737.559	5.290.688.045	Right Used of Assets
Aset Pajak Tangguhan	15d	43.138.237.689	39.860.512.111	Deferred Tax Assets
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak				Estimated Claim For Income
Penghasilan	15b	22.374.083.948	21.853.025.080	Tax Refund
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7b, 29	28.198.144.200	30.000.000.000	Other Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		5.044.518.905.108	4.926.660.326.940	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.731.064.853.404	8.247.188.907.280	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13, 29			Trade Payables
Pihak Berelasi	27	41.377.497.468	39.848.989.192	Related Parties
Pihak Ketiga		182.288.913.553	176.101.554.473	Third Parties
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	29			Other Payables - Third Parties
Pihak Berelasi	27	3.917.874.206	2.149.501.621	Related Parties
Pihak Ketiga		168.619.888.021	96.053.334.051	Third Parties
Uang Muka Pasien		31.517.628.918	28.570.171.987	Advances From Patients
Beban Akruai	14,29	251.378.830.563	246.642.133.807	Accrued Expenses
Utang Pajak	15c	157.638.349.847	109.917.500.116	Taxes Payable
Bagian Jangka Pendek Atas -				Short-Term Liabilities Net Of -
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Portion
Liabilitas Sewa	17	1.146.717.864	1.146.717.864	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		837.885.700.438	700.429.903.111	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi -				Long-Term Liabilities Net of -
dengan Bagian Jangka Pendek:				Current Portion
Liabilitas Sewa	17	462.539.784	462.539.784	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	16	225.769.503.034	211.630.841.433	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	15d	3.969.409.825	4.220.246.410	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		230.201.452.643	216.313.627.627	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.068.087.153.081	916.743.530.738	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To owners of the parent entity
Modal Saham Nilai Nominal Rp10 per Saham				Share Capital - Par Value Of Rp10 Per Share
Modal Dasar - 50.000.000.000 Saham				Authorized - 50,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh 13.907.481.500 Saham	18	139.074.815.000	139.074.815.000	Issued And Fully Paid - 13,907,481,500 Shares
Tambahan Modal Disetor	19	606.031.284.612	606.031.284.612	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		1.011.642.661	117.378.864	Other Component of Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		78.146.486.386	78.146.486.386	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		5.985.181.550.327	5.673.927.846.998	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		6.809.445.778.986	6.497.297.811.860	Total Equity Attributable To Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	20	853.531.921.337	833.147.564.682	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		7.662.977.700.323	7.330.445.376.542	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.731.064.853.404	8.247.188.907.280	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
As of March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	21	1.272.182.084.647	1.243.053.018.936	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(582.398.411.985)	(577.435.636.196)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		689.783.672.662	665.617.382.740	GROSS PROFIT
Beban Usaha	23	(305.578.007.265)	(290.590.648.004)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	24	8.264.847.225	11.910.189.942	Other Income
Beban Lain-lain		(1.251.355.130)	(518.410.330)	Other Expenses
LABA USAHA		391.219.157.492	386.418.514.348	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	25	29.202.372.858	20.289.056.657	Finance Income
Beban Keuangan		(4.220.235.018)	(4.348.593.016)	Finance Costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		416.201.295.332	402.358.977.989	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	15d	(87.487.038.989)	(93.586.655.715)	Current
Tangguhan	15d	3.528.562.159	3.139.597.245	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(83.958.476.831)	(90.447.058.470)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		332.242.818.501	311.911.919.519	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan lainnya		289.505.280	--	Unrealized gain of other current assets
Total Penghasilan Komprehensif Lain		289.505.280	--	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		332.532.323.781	311.911.919.519	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		310.964.198.049	288.915.776.429	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		21.278.620.452	22.996.143.090	Non-Controlling Interest
Total		332.242.818.501	311.911.919.519	Total
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		311.253.703.329	288.915.776.429	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		21.278.620.452	22.996.143.090	Non-Controlling Interest
Total		332.532.323.781	311.911.919.519	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	26	22,36	20,77	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Pntitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Note	Modal Saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023	142.463.495.000	1.362.714.825.029	(760.072.200.417)	10.073.493	68.985.179.602	5.008.747.960.326	5.822.849.333.033	776.933.934.240	6.599.783.267.273	Balance As of 31 December 2023
Penambahan Modal Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	13.600.000.000	13.600.000.000	Additional Capital in subsidiary
Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	(859.725.824)	--	--	(859.725.824)	859.725.824	--	Acquisition of Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif Pada Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	288.915.776.429	288.915.776.429	22.996.143.090	311.911.919.519	Total Comprehensive Income For the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	142.463.495.000	1.362.714.825.029	(760.072.200.417)	(849.652.331)	68.985.179.602	5.297.663.736.755	6.110.905.383.638	814.389.803.154	6.925.295.186.792	Balance As of March 31, 2024 (Unaudited)
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2025	139.074.815.000	606.031.284.612	--	117.378.864	78.146.486.386	5.673.927.846.998	6.497.297.811.860	833.147.564.682	7.330.445.376.542	Balance As of January 1, 2025
Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	894.263.797	--	--	894.263.797	(894.263.797)	--	Acquisition of Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif Pada Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	311.253.703.329	311.253.703.329	21.278.620.452	332.532.323.781	Total Comprehensive Income For the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	139.074.815.000	606.031.284.612	--	1.011.642.661	78.146.486.386	5.985.181.550.327	6.809.445.778.986	853.531.921.337	7.662.977.700.323	Balance As of March 31, 2025 (Unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode-periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.307.403.695.504	1.264.772.924.894	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan, Pemasok, dan Pihak Ketiga Lainnya	(813.222.737.950)	(835.702.378.627)	Cash Disbursements To Employees, Suppliers, and Other Third Parties
Arus Kas Diperoleh Dari Operasi	494.180.957.554	429.070.546.267	Cash Flows Provided By Operations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(81.950.886.226)	(62.975.145.944)	Payments of Corporate Income Tax
Penerimaan Pendapatan Keuangan	29.202.372.858	20.289.056.657	Receipts of Finance Income
Pembayaran Beban Keuangan	(4.220.235.018)	(4.348.593.016)	Payments of Finance Costs
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Operasi	437.212.209.168	382.035.863.964	Net Cash Provided By Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(205.794.480.827)	(79.271.604.187)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Perolehan Aset Tetap	(2.721.152.899)	(15.256.100.269)	Payment of Advances for the Acquisition of Fixed Assets
Pencairan Investasi Jangka Pendek	490.254.865.000	650.950.000.000	Placement of Short-Term Investments
Penempatan Aset Keuangan Lancar dan Tidak Lancar Lainnya	(40.000.000.000)	--	Placement of Other Current and Non Current Financial Assets
Hasil Penjualan Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	23.629.550.000	Proceeds From Sale of Other Current Financial Assets
Perolehan Aset Takberwujud	(72.613.581)	(1.466.976.639)	Acquisition of Intangible Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	935.709.460	1.116.476.483	Proceeds From Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	242.602.327.153	579.701.345.388	Net Cash Provided by Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Kontribusi Modal Dari Kepentingan Nonpengendali	--	13.600.000.000	Capital Contribution From Non-Controlling Interests
Pembayaran atas pengalihan saham dari Kepentingan Non-pengendali	(491.510.461)	--	Payment for transfer of shares from Non-Controlling Interests
Arus Kas Bersih (Digunakan Untuk)/ Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(491.510.461)	13.600.000.000	Net Cash (Used In)/ Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	679.323.025.860	975.337.209.352	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.067.636.241.316	842.757.489.558	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.746.959.267.176	1.818.094.698.910	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Informasi Tambahan Arus Kas Disajikan dalam Catatan 30.			Additional Information of Cash Flow are Presented in Note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Calida Ekaprana berdasarkan Akta Notaris Eveline Suriahudaja Konig, S.H. No. 25 tanggal 3 Januari 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7971.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 22 Juni 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 Tambahan No. 9106 tanggal 3 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 199 tanggal 25 November 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H. mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0068255 tanggal 25 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi dan manajemen lainnya dan menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia

Perusahaan berkedudukan di Gedung RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jalan Raya Gading Kirana Kavling 2, Rukun Tetangga 018, Rukun Warga 008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of PT Calida Ekaprana based on Notarial Deed of Eveline Suriahudaja Konig, S.H. No. 25 dated 3 January 1995. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7971.HT.01.01 Year 1995 dated 22 June 1995 and was published in Supplement No. 9106 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated 3 November 1995.

The Company's articles of association has been amended several times, last amendment based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) contained in the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting on Amendments to the Articles of Association No. 199 dated November 25, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H. regarding changes to the composition of the Board of Directors. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0068255 dated November 25, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in management consulting services and conducting other businesses, which are related to and support the main business activities of the Company in accordance with applicable laws. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which are located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Gedung RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jalan Raya Gading Kirana Kavling 2, Rukun Tetangga 018, Rukun Warga 008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

PT Griyainsani Cakrasadaya adalah entitas induk utama Perusahaan.

1.a. Establishment of the Company (Continued)

PT Griyainsani Cakrasadaya is the ultimate parent of the Company.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-100/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 261.913.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang terdiri dari saham baru Perusahaan sejumlah 72.753.600 saham dan saham milik Lion Investment Partners B.V. sebagai pemegang saham penjual (saham divestasi) sejumlah 189.159.400 saham, dengan harga penawaran sebesar Rp17.000 per saham. Pada tanggal 24 Maret 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1.b. Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On 12 March 2015, the Company received Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority Capital Market Supervisory (OJK) through its Letter No. S-100/D.04/2015 for its initial public offering of 261,913,000 shares with par value of Rp100 per share, which consists of the Company's new shares of 72,753,600 shares and shares owned by Lion Investment Partners B.V. as a seller shareholder (divestment share portion) of 189,159,400 shares, with offering price of Rp17,000 per share. On March 24, 2015, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 September 2015 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 238 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham (pemecahan saham). Dengan demikian, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi 14.550.736.000 saham.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 23 September 2015, as stated in the Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 238 on the same date, the Company's shareholders approved and resolved the change in par value of share from Rp100 per share to Rp10 per share (stock split). Therefore, the Company's shares totaling of 14,550,736,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 27, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui mekanisme pengurangan modal saham maksimum 5% dari modal disetor Perusahaan atau sebesar 727.536.800 saham, serta pembelian kembali maksimum 3% dari modal disetor Perusahaan atau sebesar 429.391.000 saham.

Based on General Meeting of Shareholders dated 26 June 2019 as stated in the Notarial Deed of Rusnaldy, S.H. No. 27, the shareholders resolved to approve diversion of the buy-back shares through the Company's share capital reduction mechanism maximum by 5% from Company's share capital or amounting to 727,536,800 shares, and also buy-back shares maximum by 3% from Company's share capital or amounting to 429,391,000 shares.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan telah menarik kembali seluruh saham treasury yang dinyatakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn No. 371

On July 30, 2024, the Company has withdrawn all treasury shares as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., No. 371.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.c. Entitas anak

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai “Grup”. Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

The Company together with its subsidiaries hereinafter will be referred as “the Group”. The Company's subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
				(Langsung dan tidak langsung/ Direct and indirect)		(Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1993	99,99%	99,99%	1.654.938	1.581.637
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2002	100,00%	100,00%	1.172.128	1.000.218
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Depok	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	100,00%	100,00%	852.145	814.196
PT Alpen Agung Raya (AAR)	Surabaya	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1998	100,00%	100,00%	1.380.456	1.201.799
PT Rumah Kasih Indonesia (RKI)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	70,00%	70,00%	461.236	680.051
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Cibinong	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1987	100,00%	100,00%	310.196	306.429
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2019	75,00%	75,00%	290.863	278.821
PT Sehat Digital Nusantara (SDN)	Tangerang	Penyedia platform layanan kesehatan/ Healthcare platform provider	2021	94,51%	94,51%	63.983	50.927
Kepemilikan tidak langsung melalui PKS/Indirect ownership through PKS							
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1998	70,00%	70,00%	1.383.310	1.335.522
Kepemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM							
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Tegal	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2009	60,00%	60,00%	130.079	130.546
Kepemilikan tidak langsung melalui RKI/Indirect ownership through RKI							
PT Kartika Parama Medika (KPM)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2009	99,99%	99,99%	104.587	102.255
PT Sumber Kasih (SK)	Cirebon	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	80,00%	80,00%	134.065	131.221
PT Restu Purna Bhakti Husada (RPBH)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2012	99,00%	99,00%	89.963	88.332
PT Bina Ilma Husada (BIH)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2007	97,00%	97,00%	78.290	78.628
PT Pratiwi Medika Utama (PMU)	Karawang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2013	85,00%	85,00%	127.592	125.014
PT Pondok Karya Medika (PKM)	Tangerang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	100,00%	100,00%	69.574	69.916
PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera (BGAS)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2011	95,00%	95,00%	30.946	30.626
PT Karunia Bunda Setia (KBS)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	99,95%	99,95%	99.366	86.310
PT Kasih Abdi Dharma (KAD)	Cirebon	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2021	70,00%	70,00%	52.862	50.273
Kepemilikan tidak langsung melalui EAT/Indirect ownership through EAT							
PT Mitra Brayana Indonesia (MBI)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2021	99,99%	51,00%	5.263	99.131
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN/Indirect ownership through SDN							
PT Dharma Bakti Insani (DBI)	Tangerang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2023	60,00%	60,00%	94.221	99.131
Kepemilikan tidak langsung melalui DBI/Indirect ownership through DBI							
PT Groovy	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	78,46%	78,46%	21.351	20.053

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (Lanjutan)

1.c. Entitas anak (Lanjutan)

Kegiatan utama entitas anak adalah dalam bidang pelayanan kesehatan yaitu dengan memberikan jasa pelayanan kesehatan dengan cara memiliki dan mengelola rumah sakit di Jakarta, Bekasi, Cikarang, Depok, Cibubur, Tangerang, Sukabumi, Karawang, Cirebon, Surabaya, Cibinong, Subang, dan Tegal. Seluruh entitas anak tersebut memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang diperoleh dari instansi berwenang terkait dan masih berlaku pada tanggal 31 Maret 2025.

PT Sehat Digital Nusantara (SDN)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham SDN yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No 3 tanggal 15 November 2024, para pemegang saham SDN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp31.400.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 31.400 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Saham yang diterbitkan hanya diakuisisi oleh Perusahaan. Total persentase kepemilikan saham Perusahaan di SDN meningkat dari 91,54% menjadi 94,51%. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0211605 Tahun 2024 tanggal 20 November 2024.

PT Karunia Bunda Setia (KBS)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KBS yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No 01 tanggal 5 Juni 2024, para pemegang saham KBS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 7.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Saham yang diterbitkan diakuisisi oleh RKI dan MKKS. Total persentase kepemilikan RKI di KBS mengalami kenaikan dari 99,90% menjadi 99,95%. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0134418 Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. General (Continued)

1.c. Subsidiaries (Continued)

The subsidiaries' main business activities in healthcare services is to provide medical services through owning and operating hospitals which are located in Jakarta, Bekasi, Cikarang, Depok, Cibubur, Tangerang, Sukabumi, Karawang, Cirebon, Surabaya, Cibinong, Subang, and Tegal. All of these subsidiaries have hospital operating licenses obtained from the relevant authorities and are still valid as of March 31, 2025.

PT Sehat Digital Nusantara (SDN)

Based on Circular Resolution of SDN's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 3 dated November 15, 2024, the shareholders of SDN approve the increase of issued and fully paid capital amounting to Rp31,400,000,000 by issuing 31,400 new shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The issued shares were acquired only by the Company. The total percentage of the Company's ownership in SDN increased from 91,54% to 94,51%. The increase in shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0211605 Year 2024 dated November 20, 2024

PT Karunia Bunda Setia (KBS)

Based on Circular Resolution of KBS's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 01 dated Juni 5, 2024, the shareholders of KBS approve the increase of issued and fully paid capital amounting to Rp7,000,000,000 by issuing 7,000 new shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The issued shares were acquired only by RKI and MKKS. The total ownership percentage of RKI in KBS increased from 99.90% to 99.95%. The increase in shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0134418 Year 2024 dated Juni 6, 2024

1. Umum (Lanjutan)

1.c. Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Bakti Insani (DBI)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham DBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No 16 tanggal 22 November 2024, para pemegang saham DBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 20.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Saham yang diterbitkan diakuisisi oleh SDN dan MKF. Total persentase kepemilikan SDN di DBI tidak berubah sebesar 60%. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0213337 Tahun 2024 tanggal 22 November 2024

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham DBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No 14 tanggal 28 Februari 2024, para pemegang saham DBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp34.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 34.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Saham yang diterbitkan diakuisisi oleh SDN dan MKF. Total persentase kepemilikan SDN di DBI tidak berubah sebesar 60%. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0052381 Tahun 2024 tanggal 1 Maret 2024.

PT Mitra Brayan Indonesia (MBI)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 9 tanggal 20 Januari 2025, para pemegang saham MBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.500.000.000 dengan melakukan konversi atas seluruh pinjaman pemegang saham.

1. General (Continued)

1.c. Subsidiaries (Continued)

PT Dharma Bakti Insani (DBI)

Based on Circular Resolution of SDN's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 16 dated November 22, 2024, the shareholders of DBI approve the increase of issued and fully paid capital amounting to Rp20,000,000,000 by issuing 20,000 new shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The issued shares were acquired only by SDN and MKF. The total ownership percentage of SDN in DBI remains unchanged at 60%. The increase in shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0213337 Year 2024 dated November 22, 2024.

Based on Circular Resolution of SDN's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 14 dated February 28, 2024, the shareholders of DBI approved the increase of issued and fully paid capital amounting to Rp34,000,000,000 by issuing 34,000 new shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The issued shares were acquired only by SDN and MKF. The total ownership percentage of SDN in DBI remains unchanged at 60%. The increase in shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0052381 Year 2024 dated March 1, 2024.

PT Mitra Brayan Indonesia (MBI)

Based on the Circular Resolution of MBI Shareholders as stated in Notarial Deed Herry Julianto, S.H. No. 9 dated January 20, 2025, the MBI shareholders approved the increase in placed and paid-up capital of Rp1,500,000,000 by converting all shareholder loans.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (Lanjutan)

1.d. Entitas anak (Lanjutan)

PT Mitra Brayana Indonesia (MBI) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 4 tanggal 6 Februari 2025, para pemegang saham lama MBI setuju untuk melakukan pengalihan saham sebanyak 186.200 lembar saham kepada PT Ekamita Arahtegar dan sebanyak 1 lembar saham kepada PT Proteindo Karyasehat. Dengan ini, susunan pemegang saham terbaru dari MBI selanjutnya dimiliki oleh PT Ekamita Arahtegar dengan jumlah lembar saham sebanyak 379.999 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.999.950,000 dan PT Proteindo Karyasehat dengan jumlah lembar saham sebanyak 1 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp50.000. Sehingga seluruhnya berjumlah 380.000 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp19.000.000.000. Peningkatan modal saham dan pengalihan atas saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0035471 Tahun 2025 tanggal 6 Februari dan No. AHU-AH.01.09-0081168 Tahun 2025 tanggal 14 Februari.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. General (Continued)

1.d. Subsidiaries (Continued)

**PT Mitra Brayana Indonesia (MBI)
(Continued)**

Based on the Circular Resolution of MBI Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 by Herry Julianto, S.H. dated February 6, 2025, the existing MBI shareholders agreed to transfer 186,200 shares to PT Ekamita Arahtegar and 1 share to PT Proteindo Karyasehat. As a result, the new shareholder composition of MBI is as follows: PT Ekamita Arahtegar holds 379,999 shares with a total nominal value of Rp18,999,950,000, and PT Proteindo Karyasehat holds 1 share with a total nominal value of Rp50,000. Thus, the total number of shares is 380,000 with a total nominal value of Rp19,000,000,000. The increase in share capital and the transfer of shares have been reported and recorded in the database of the Administration System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Notification Receipt of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0035471 Year 2025 dated February 6 and No. AHU-AH.01.09-0081168 Year 2025 dated February 14.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committees, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees
As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024**

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jozef Darmawan
Angkasa
Johannes Setijono
I Gusti Gede Subawa
Shinta Deviyanti Setiawan
Isje Ayusari

Board of Commisioners:

President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Rustiyan Oen
Joyce Vidyayanti Handajani
Christina Dian Anggraeni

Board of Directors:

President Director
Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Commitees as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024**

Ketua
Anggota
Anggota

I Gusti Gede Subawa
Herman Widjaja
Kurniawan Suhartono

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-Dir/MIKA/I/2025 tanggal 1 Januari 2025, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah Bimo Gusha Triastanto dan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-Dir/MIKA/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Ruddy Lesmana.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/SK-Dir/MIKA/I/2025 dated January 1, 2025, the Company's Head of Internal Audit Unit as of March 31, 2025 is Bimo Gusha Triastanto. Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/SK-Dir/MIKA/III/2021 dated March 31, 2021, the Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2024 is Ruddy Lesmana.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-Dir/MIKA/FA/XI/2014 tanggal 13 November 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Joyce Vidyayanti Handajani.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/SK-Dir/MIKA/FA/XI/2014 dated November 13, 2014, Corporate Secretary March 31, 2025 and December 31, 2024 is Joyce Vidyayanti Handajani.

Jumlah karyawan Grup sebanyak 9.090 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2025, dan 8.894 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

The Group has 9,090 permanent employees as of March 31, 2025, and 8,894 permanent employees as of December 31, 2024 (unaudited).

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025, dimana pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2025. This change does not effect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period of prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intrakelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.d. Principles of Consolidation (Continued)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

2.d. Principles of Consolidation (Continued)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassifying to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

**2.e. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.588	15.526	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

**2.f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**2.f. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)**

**2.f. Financial Instrument (Continued)
Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)**

**i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

**i. Financial Assets Measured at Amortized
Costs (Continued)**

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

**ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif
Lain ("FVTOCI")**

**ii. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)**

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)**

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

- iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 102 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 102 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)**

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.f. Financial Instrument (Continued)
Impairment of Financial Assets (Continued)**

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

**2.f. Financial Instrument (Continued)
Impairment of Financial Assets (Continued)**

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

Reclassification (Continued)

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group its reclassifies financial assets out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment.

Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.f. Financial Instrument (Continued)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Reclassification (Continued)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Otherwise, when the Group its reclassifies financial assets out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.f. Financial Instrument (Continued)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of fair value hierarchy are recognized by Group at the end of the reporting period in which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less from the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi pada deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari satu tahun dan lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.h. Short-term Investments

Short-term investments consist of investment in time deposits with maturities of less than one year and more than three months from the date of acquisition.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.k. Transactions with Related Parties
(Continued)**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2.1. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 -20	Building
Peralatan medis	4 - 8	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office supplies and equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Construction in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.1. Aset tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tahun/ Years

Perangkat lunak

4-20

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.1. Fixed Assets (Continued)

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

2.m. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.m. Intangible assets (Continued)

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.n. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja. Grup memberikan imbalan pascakerja minimum kepada karyawan yang berhak berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

2.n. Impairment of Assets (Continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments. The Group provides minimum post-employment benefits to eligible employees based on Omnibus Law No. 6 Year 2023.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2.o. Employee Benefit (Continued)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**2.p. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran pelaksanaan yang diselesaikan hingga kini.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.q. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2.p. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.q. Treasury Shares

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2.r. Income Tax (Continued)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis;
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan;
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- a. is not a business combination;*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and;*
- c. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk- produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan segmen geografis. Segmen geografis disajikan dalam wilayah Jakarta dan Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan lain-lain.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Segments information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Segment information is presented based on geographical segments. Geographical segment is presented for the areas in Jakarta and West Java, Center Java and East Java and others.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.u. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.v. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.v. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.w. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi dmasa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10).

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments (Continued)**

**Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

Impairment Loss on Receivables

At the reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occurs over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In making this assessment, the Group compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomi dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 28.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments (Continued)**

**Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

Impairment Loss on Receivables (Continued)

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions deteriorate in the long term, but not always, deteriorate capacity. the borrower to meet its contractual cash flow obligations. The carrying amounts of receivable are disclosed in Note 6.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 11.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 28.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments (Continued)**

**Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

Realization of Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by consider if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	878.921.663	1.590.895.366
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159.528.179.175	105.339.653.852
PT Bank Central Asia Tbk	27.253.489.620	8.735.826.156
Citibank N.A	23.362.841.495	11.602.348.346
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.655.198.149	171.465.100
PT Bank CIMB Niaga Tbk	624.608.930	1.380.241.299
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	593.955.391	293.201.757
PT Bank Permata Tbk	330.447.930	2.853.540
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	114.779.675	17.156.939
PT Bank DBS Indonesia	12.115.149	12.733.961
Subtotal	217.475.615.513	127.555.480.950
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213.650.000.000	89.990.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	168.420.000.000	151.050.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	175.980.000.000	97.190.000.000
PT Bank BJB Syariah	131.185.000.000	206.930.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	128.749.865.000	105.249.865.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	111.794.865.000	28.850.000.000
PT Bank Danamon Tbk	106.730.000.000	--
PT Bank UOB Indonesia	103.150.000.000	8.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	99.615.000.000	65.100.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	86.640.000.000	16.450.000.000
PT Bank BCA Syariah	68.780.000.000	37.200.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	49.000.000.000	52.110.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30.600.000.000	46.690.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	24.800.000.000	10.000.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.530.000.000	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12.980.000.000	13.180.000.000
Sub-total	1.528.604.730.000	938.489.865.000
Total	1.746.959.267.176	1.067.636.241.316

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank N.A	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Subtotal	
Time Deposit	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank BJB Syariah	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Sub-total	
Total	

Jangka waktu dari deposito berjangka berkisar antara 1 minggu - 3 bulan.

Duration of time deposits are between 1 week - 3 months.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,25% - 6,75% dan 5,25% - 6,65% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Interest rate on time deposits ranges from 4.25% - 6.75% and 5.25% - 6.65% for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third party.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short - Term Investments

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	137.840.000.000	193.215.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	126.560.000.000	118.450.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank BJB Syariah	123.470.000.000	4.635.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	107.410.000.000	135.740.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	84.340.000.000	164.924.865.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59.400.000.000	87.610.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	51.950.000.000	170.790.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank BCA Syariah	51.050.000.000	77.940.000.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	41.380.000.000	47.650.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	32.890.000.000	--	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.000.000.000	130.740.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	22.520.000.000	14.500.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.330.000.000	--	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	--	136.150.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	82.050.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	874.140.000.000	1.364.394.865.000	Total

Jangka waktu dari investasi jangka pendek berkisar antara 3 - 12 bulan.

Duration of short-terms investment are between 3 - 12 months.

Tingkat suku bunga investasi jangka pendek berkisar masing- masing antara 4,25% - 6,75% dan 5,25% - 6,65% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Interest rate on short-terms investment ranges from 4.25% - 6.75% and 5.25% - 6.65% for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan	610.647.295.538	554.685.677.069	Companies
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	144.485.713.212	151.197.511.587	Social Security Agency (BPJS)
Individu	33.099.309.702	31.704.535.221	Individuals
Sub-total	788.232.318.452	737.587.723.877	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(13.562.136.361)	(14.392.782.379)	Less allowance for impairment losses
Total	774.670.182.091	723.194.941.498	Total

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	385.548.575.015	369.004.143.902	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	163.108.482.617	139.532.825.571	1 - 30 days
31 - 60 hari	98.721.861.445	97.627.838.135	31 - 60 days
61 - 90 hari	61.872.576.441	59.479.603.942	61 - 90 days
> 90 hari	78.980.822.934	71.943.312.327	> 90 days
Sub-total	788.232.318.452	737.587.723.877	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(13.562.136.361)	(14.392.782.379)	Less allowance for impairment losses
Total	774.670.182.091	723.194.941.498	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang
Rupiah.

All trade receivables are denominated in
Rupiah.

**c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai**

**c. Changes in Allowance for Impairment
Losses**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	14.392.782.379	10.587.355.518	Beginning balance
Penambahan (Catatan 23)	554.536.798	10.820.271.442	Additional (Notes 23)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.385.182.816)	(7.014.844.581)	Written-off during the year
Total	13.562.136.361	14.392.782.379	Total

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup
menggunakan model kerugian kredit
ekspektasian untuk mengukur penyisihan
penurunan nilai piutang usaha

The allowance for impairment of the Group's
receivables is using the expected credit loss
model to measure the allowance for
impairment of trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
tersebut cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas tidak tertagihnya piutang
usaha.

Management believes that the allowance is
adequate to cover possible losses from
uncollectible trade receivables.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset Keuangan Lainnya

7. Other Financial Assets

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

a. Other Current Financial Assets

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi	72.000.000.000	30.000.000.000	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi	91.361.080	--	Unrealized gain
Total	72.091.361.080	30.000.000.000	Total

b. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

b. Other Non-Current Financial Assets

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi	28.000.000.000	30.000.000.000	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi	198.144.200	--	Unrealized gain
Total	28.198.144.200	30.000.000.000	Total

c. Mutasi

c. Mutation

Mutasi aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Mutation other financial assets as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal tahun	60.000.000.000	140.900.000.000	Beginning balance
Penambahan	40.000.000.000	15.000.000.000	Addition
Pengurangan	--	(95.900.000.000)	Deduction
Saldo akhir tahun	100.000.000.000	60.000.000.000	Ending balance
Keuntungan yang belum direalisasi	289.505.280	--	Unrealized gain
Nilai wajar	100.289.505.280	60.000.000.000	Fair value

Mutasi keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains from other current financial assets are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	--	--	Beginning balance during the year
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan (Catatan 24)	--	1.629.550.000	Additional unrealized gain during the year
Jumlah laba yang terealisasi	--	(1.629.550.000)	Amount of profit that has been realized
Nilai wajar	--	--	Fair value

8. Persediaan

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Obat-obatan	46.588.128.259	43.735.870.299
Perlengkapan medis	18.133.122.197	15.168.375.295
Lain-lain	4.082.427.645	3.767.743.746
Total	68.803.678.101	62.671.989.340

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp60.090.400.000 dan Rp53.794.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

8. Inventories

Drugs
Medical supplies
Others
Total

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp60,090,400,000 and Rp53,794,000,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

9. Uang Muka Perolehan Aset Tetap

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Hak atas tanah	18.723.202.868	18.542.202.868
Bangunan	26.025.771.079	49.464.783.860
Peralatan medis	39.626.106.385	37.085.953.486
Total	84.375.080.332	105.092.940.214

Uang muka perolehan hak atas tanah merupakan pembayaran uang muka perolehan hak atas tanah kepada pihak ketiga oleh entitas anak. Rincian uang muka perolehan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/Location	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Ekamita Arahtegar	Tarub, Jawa Tengah	14.022.302.868	14.022.302.868
PT Karunia Bunda Setia	Cirebon, Jawa Barat	3.927.400.000	3.902.400.000
PT Sumber Kasih	Cirebon, Jawa Barat	773.500.000	617.500.000
		18.723.202.868	18.542.202.868

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

9. Advances for Acquisition of Fixed Assets

Advance for acquisition of land rights represents prepayment of land rights acquisition to third parties by subsidiaries. The details of advances for acquisition of land rights are as follows:

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for acquisition of property and equipment.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

31 Maret 2025/ March 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassifications and Correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.800.437.633.094	--	--	--	1.800.437.633.094	Land
Bangunan	2.252.497.221.958	20.215.872.176	(55.000.000)	308.353.138	2.272.966.447.272	Buildings
Peralatan medis	1.733.552.540.228	115.274.021.909	(13.251.379.507)	(5.250.000)	1.835.569.932.630	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	582.636.815.763	13.601.420.310	(2.372.626.766)	5.250.000	593.870.859.307	Office supplies and equipments
Kendaraan	31.035.047.378	3.067.830.001	(530.750.000)		33.572.127.379	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	170.833.952.736	77.074.349.212	--	(308.353.138)	247.599.948.810	Construction-in-progress
Total	6.570.993.211.157	229.233.493.608	(16.209.756.273)	--	6.784.016.948.492	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	750.687.050.586	27.087.769.757	(55.000.000)	--	777.719.820.343	Buildings
Peralatan medis	1.145.076.653.034	34.152.916.068	(12.959.171.999)	(5.250.000)	1.166.265.147.103	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	418.230.725.374	15.610.558.740	(1.844.030.959)	5.250.000	432.002.503.155	Office supplies and equipments
Kendaraan	20.681.101.581	884.873.082	(507.890.625)		21.058.084.038	Vehicles
Total	2.334.675.530.575	77.736.117.647	(15.366.093.583)	--	2.397.045.554.639	Total
Nilai tercatat	4.236.317.680.582				4.386.971.393.853	Carrying amount
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassifications and Correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.625.384.081.443	128.303.551.651	--	46.750.000.000	1.800.437.633.094	Land
Bangunan	1.949.098.492.538	90.385.014.737	(134.200.000)	213.147.914.683	2.252.497.221.958	Buildings
Peralatan medis	1.563.847.173.751	179.376.412.478	(10.193.345.341)	522.299.340	1.733.552.540.228	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	513.253.860.980	78.126.334.149	(7.327.184.081)	(1.416.195.285)	582.636.815.763	Office supplies and equipments
Kendaraan	27.199.893.803	6.129.963.575	(2.294.810.000)	--	31.035.047.378	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	192.393.940.950	191.937.687.629	--	(213.497.675.843)	170.833.952.736	Construction-in-progress
Total	5.871.177.443.465	674.258.964.219	(19.949.539.422)	45.506.342.895	6.570.993.211.157	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	647.706.781.223	103.232.317.744	(26.280.833)	(225.767.548)	750.687.050.586	Buildings
Peralatan medis	1.027.841.720.332	126.042.553.686	(9.269.085.914)	461.464.930	1.145.076.653.034	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	367.936.222.022	58.552.098.778	(6.284.148.585)	(1.973.446.841)	418.230.725.374	Office supplies and equipments
Kendaraan	17.787.207.588	3.873.217.478	(2.294.810.000)	1.315.486.515	20.681.101.581	Vehicles
Total	2.061.271.931.165	291.700.187.686	(17.874.325.332)	(422.262.944)	2.334.675.530.575	Total
Nilai tercatat	3.809.905.512.300				4.236.317.680.581	Carrying amount

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.200.021.796.583 dan Rp1.199.737.429.419

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1,200,021,796,583 and Rp1,199,737,429,419 respectively.

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	34.152.916.068	128.763.947.800
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	43.583.201.579	121.115.001.912
Total	77.736.117.647	249.878.949.712

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya perolehan	13.442.654.000	11.557.882.896
Akumulasi penyusutan	(12.652.066.372)	(9.785.480.791)
Nilai tercatat	790.587.628	1.772.402.105
Harga jual	(935.709.460)	(2.925.381.969)
Laba dari penjualan aset tetap - bersih (Catatan 24)	(145.121.832)	(1.152.979.864)

Rincian aset tetap yang dihapus sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya perolehan	2.767.102.273	8.391.656.526
Akumulasi penyusutan	(2.714.027.211)	(8.088.844.541)
Rugi dari penghapusan aset tetap - bersih	53.075.062	302.811.985

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir sampai dengan 2054. Manajemen entitas anak berpendapat tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan rumah sakit atau renovasi bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut :

Depreciation expenses charged to cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

*Cost of revenue (Notes 22)
General and administrative
expenses (Notes 23)*

Total

The detail of sold property and equipment for the year are as follow:

*Acquisition cost
Accumulated depreciation*

*Carrying amount
Selling price*

**Gain on sale of fixed
assets - net (Notes 24)**

The detail of disposed property and equipment for the year are as follow:

*Acquisition cost
Accumulated depreciation
Loss on disposal of fixed
assets - net*

The subsidiaries owned several land with Certificate of Building Rights will expire until 2054. Management subsidiaries believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Construction-in-Progress

Construction-in-progress mainly consist of hospital buildings under construction or renovation, with the details as follows:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bangunan:			Building:
Mitra Keluarga Sidoarjo	126.385.299.654	79.519.724.513	Mitra Keluarga Sidoarjo
Karunia Bunda Setia	54.257.632.611	42.722.192.573	Karunia Bunda Setia
Mitra Keluarga Bekasi Timur	24.910.925.250	21.176.663.250	Mitra Keluarga Bekasi Timur
Mitra Keluarga Kemayoran	22.391.691.450	21.489.966.300	Mitra Keluarga Kemayoran
Pratiwi Medika Utama	8.502.084.903	2.871.253.503	Pratiwi Medika Utama
Kasih Abdi Dharma	4.631.817.660	1.043.830.054	Kasih Abdi Dharma
Kartika Parama Medika	2.825.410.981	971.871.325	Kartika Parama Medika
Bina Ilma Husada	2.281.440.281	928.219.640	Bina Ilma Husada
Restu Purna Bhakti Husada	1.413.646.020	32.899.479	Restu Purna Bhakti Husada
Pondok Karya Medika	--	77.332.099	Pondok Karya Medika
Total	247.599.948.810	170.833.952.736	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase dan estimasi penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025, percentage and estimated completion of construction-in-progress are as follows:

Lokasi/Location	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mitra Keluarga Sidoarjo	75%	2025
Karunia Bunda Setia	35%	2025
Mitra Keluarga Bekasi Timur	95%	2025
Mitra Keluarga Kemayoran	93%	2025
Pratiwi Medika Utama	50%	2025
Kasih Abdi Dharma	64%	2025
Kartika Parama Medika	20%	2026
Bina Ilma Husada	90%	2025
Restu Purna Bhakti Husada	75%	2025

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction-in-progress.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.188.650.000 dan Rp3.869.311.800.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's property and equipment are insured against fire, theft and other possible risks to PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, third parties, with a total coverage of Rp4,000,188,650,000 and Rp3,869,311,800,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

10. Fixed Assets (Continued)

There are no property and equipment that are temporarily out of use or retired from use and classified as held for sale as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

11. Aset Takberwujud

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Nilai tercatat		
Perangkat lunak	291.928.842.965	291.856.229.384
Goodwill	203.660.707.084	203.660.707.084
Sub-total	495.589.550.049	495.516.936.468
	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Akumulasi amortisasi -		
Perangkat lunak		
Saldo awal tahun	(57.055.491.485)	(38.229.294.596)
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 23)	(4.639.556.314)	(18.403.933.945)
Reklasifikasi dari aset tetap	--	(422.262.944)
Saldo akhir tahun	(61.695.047.799)	(57.055.491.485)
Nilai tercatat	433.894.502.250	438.461.444.983

Grup melakukan pengujian penurunan nilai *Goodwill* per tahun atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Hal ini mensyaratkan suatu estimasi nilai yang digunakan pada unit penghasil kas yang mana *Goodwill* dialokasikan. Nilai yang digunakan ditentukan dengan membuat suatu estimasi atas ekspektasi arus kas masa mendatang dari unit penghasil kas dan penerapan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini atas arus kas tersebut.

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis yang telah dialokasikan ke salah satu unit penghasil kas, yang juga kegiatan entitas, yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dan yang terkait dengan *Goodwill*. Jumlah terpulihkan *Goodwill* telah ditentukan berdasarkan nilai yang digunakan yang dihitung menggunakan proyeksi arus kas.

11. Intangible Assets

	Carrying Value
Software	
Goodwill	
Sub-total	
Akumulasi amortisasi -	
Software	
Beginning balance	
Amortization during the year (Notes 23)	
Reclassification of fixed assets	
Ending balance	
Carrying amount	

The Group performs impairment testing of *Goodwill* on an annual basis or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying value may be impaired. This requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating unit to which the *Goodwill* is allocated. Value-in-use is determined by making an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and applies a discount rate to calculate the present value of these cash flows.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to one cash-generating unit which is also the operating entity acquired through business combination and to which the *Goodwill* relates. The recoverable amount of the *Goodwill* has been determined based on value-in-use calculation using cash flow projections.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquiring Entity</i>	Akuisisi Saham Pada/ <i>Acquisition of Shares in</i>	Goodwill/ <i>Goodwill</i> Rp
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Kartika Parama Medika	73.817.277.265
Perusahaan/ Company	PT Bina Husada Gemilang	44.206.515.700
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Sumber Kasih	22.800.000.000
PT Dharma Bhakti Insani	PT Groovy	21.344.329.719
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Pratiwi Medika Utama	14.820.000.000
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Pondok Karya Medika	10.250.000.000
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera	8.415.584.400
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Karunia Bunda Setia	6.707.000.000
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Restu Purna Bhakti Husada	1.300.000.000
Total		203.660.707.084

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, karena jumlah terpulihkan dari *Goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

11. Intangible Assets (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of *Goodwill* is allocated to the cash generating units as follows:

There was no impairment loss recognized for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 as the recoverable amounts of the *Goodwill* were in excess of their carrying values.

12. Aset Hak Guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025/ March 31, 2025				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition cost
Bangunan	7.522.060.630	--	7.522.060.630	Buildings
Total	7.522.060.630	--	7.522.060.630	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.231.372.585	451.950.486	2.683.323.071	Buildings
Total	2.231.372.585	451.950.486	2.683.323.071	Total
	5.290.688.045		4.838.737.559	
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition cost
Bangunan	7.522.060.630	--	7.522.060.630	Buildings
Total	7.522.060.630	--	7.522.060.630	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	423.570.644	1.807.801.941	2.231.372.585	Buildings
Total	423.570.644	1.807.801.941	2.231.372.585	Total
	7.098.489.986		5.290.688.045	

Aset hak guna bangunan merupakan sewa ruko yang berlokasi di Puri, Kelapa Gading dan Pondok Indah, dengan jangka waktu 3 sampai dengan 5 tahun.

12. Right of Use Assets

Detailed of right of uses assets is as follows:

Rights of Use Assets is a shophouse lease located in Puri, Kelapa Gading and Pondok Indah, with a period of 3 to 5 years.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Hak Guna (Lanjutan)

12. Right of Use Assets (Continued)

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	451.950.486	1.807.801.941
Total	451.950.486	1.807.801.941

*General and administrative
expenses (Note 23)*

Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

13. Utang usaha

13. Trade payables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	41.377.497.468	39.848.989.192
Pihak ketiga		
PT Anugrah Argon Medica	27.826.245.611	21.293.480.727
PT Antar Mitra Sembada	11.469.220.872	11.874.033.073
PT Parit Padang Global	9.506.041.376	7.677.941.785
PT Mensa Bina Sukses	6.448.392.341	6.139.479.373
PT Bina San Prima	5.532.497.654	5.991.077.987
PT Kebayoran Farma	3.396.699.354	4.518.114.505
PT Merapi Utama Pharma	3.307.651.363	3.028.112.177
PT Inti Sumber Hasil Sempurna	2.856.244.487	3.115.668.385
PT Millenium Pharmacon	1.001.465.155	966.684.664
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	110.944.455.340	111.496.961.797
Sub-total	182.288.913.553	176.101.554.473
Total	223.666.411.021	215.950.543.665

Related parties (Note 27)

Third parties

*PT Anugrah Argon Medica
PT Antar Mitra Sembada
PT Parit Padang Global
PT Mensa Bina Sukses
PT Bina San Prima
PT Kebayoran Farma
PT Merapi Utama Pharma
PT Inti Sumber Hasil Sempurna
PT Millenium Pharmacon
Others (each below Rp 1 billion)*

Sub-total

Total

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	133.833.318.816	127.600.878.492
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	84.561.068.622	83.238.610.856
31 - 60 hari	3.968.432.103	3.236.915.715
61 - 90 hari	1.206.333.372	1.690.704.983
> 90 hari	97.258.108	183.433.619
Total	223.666.411.021	215.950.543.665

Current

Past due:

*1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days*

Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Beban Akrua

14. Accrued Expense

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jasa tenaga ahli	147.230.047.713	151.025.552.503	Professional fees
Bonus dan penghargaan	39.395.539.678	39.581.271.806	Bonuses and reward
Retensi	18.384.185.154	15.273.910.024	Retention
Penunjang medis	6.871.159.015	5.984.970.480	Medical support
Listrik dan air	5.996.461.243	6.075.112.480	Water and electricity
Pendidikan	2.624.566.488	2.193.628.660	Education
Lain-lain	30.876.871.272	26.507.687.854	Others
Total	251.378.830.563	246.642.133.807	Total

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	Value-Added Tax
Subtotal	--	--	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	122.897.015	148.124.559	Income Taxes Article 21
Total	122.897.015	148.124.559	Total

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
2025	521.058.868	--	2025
2024	16.306.029.610	16.306.029.610	2024
2023	5.546.995.470	5.546.995.470	2023
Total	22.374.083.948	21.853.025.080	Total

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes payables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	436.406.781	71.381.194
Pasal 23	830.000	--
Pasal 29	1.720.005.476	1.270.362.972
Pajak Pertambahan Nilai	149.039.715	56.373.905
Subtotal	2.306.281.972	1.398.118.071
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	17.115.060.774	5.331.954.923
Pasal 23	432.294.203	500.439.731
Pasal 25	18.024.033.295	2.851.559.815
Pasal 29	114.485.796.632	94.091.105.073
Pasal 4 (2)	702.782.869	634.689.693
Pajak pertambahan nilai	4.572.100.102	5.109.632.810
Subtotal	155.332.067.875	108.519.382.045
Total	157.638.349.847	109.917.500.116

The Company
Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax

Subtotal

Subsidiaries
Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value-added tax

Subtotal

Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak kini		
Perusahaan	608.567.504	622.084.615
Entitas anak	86.878.471.485	92.964.571.100
Sub-total	87.487.038.989	93.586.655.715
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(47.773.321)	(45.462.636)
Entitas anak	(3.480.788.838)	(3.094.134.609)
Sub-total	(3.528.562.159)	(3.139.597.245)
Total	83.958.476.831	90.447.058.470

Current tax
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Deferred tax
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Total

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	416.201.295.332	402.358.977.989
Laba sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak	(411.589.632.365)	(401.790.992.188)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.611.662.967	567.985.801
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	217.151.457	206.648.345
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.784.988.060	2.900.000
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(4.847.586.555)	(3.605.191.487)
Taksiran penghasilan kena pajak	2.766.215.929	(2.827.657.341)
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	2.766.216.000	(2.827.657.000)

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax expense - subsidiaries

Profit before income tax expenses - The Company

Temporary differences:
Provision for employee benefits
Permanent differences:

Non-deductible expenses

Income subject to final tax

Estimated taxable income/(loss)
Estimated taxable income/(loss) rounded off - The Company

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expenses

Perusahaan	608.567.504	(622.084.615)
Entitas anak	86.878.471.485	94.208.740.330
Total	87.487.038.989	93.586.655.715

The Company
Subsidiaries

Total

Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka

Less prepaid income taxes

Perusahaan	158.925.000	(1.286.575.038)
Entitas anak	66.483.779.926	32.686.542.914
Total	66.642.704.926	31.399.967.876

The Company
Subsidiaries

Total

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

Perusahaan	449.642.504	664.490.423
Entitas anak	20.394.691.559	61.522.197.416
Total	20.844.334.063	62.186.687.839

The Company
Subsidiaries

Total

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

Estimated claim for income tax refund

Entitas anak	521.058.868	16.306.029.610
--------------	-------------	----------------

Subsidiaries

Perhitungan pajak badan tahun 2024 yang dilaporkan pada pajak tahunan sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit.

The 2024 corporate tax calculation reported in the annual tax is same as the tax calculation in the audit report.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja	743.535.948	47.773.321	--	791.309.269
Entitas anak				
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja	48.827.564.583	3.097.788.554	--	51.925.353.137
Rugi Fiskal	--	464.216.985	--	464.216.985
Aset Tetap	(10.086.027.343)	(180.645.805)	--	(10.266.673.148)
Aset Hak Guna	375.438.922	99.429.108	--	474.868.030
Subtotal	39.116.976.162	3.480.788.842	--	42.597.765.004
Total	39.860.512.110	3.528.562.163	--	43.389.074.273
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas anak				
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja	(3.075.525.302)	--	--	(3.075.525.302)
Aset Tetap	(32.214.897)	--	--	(32.214.897)
Aset Hak Guna	(1.112.506.211)	--	--	(1.112.506.211)
Total	(4.220.246.410)	--	--	(4.220.246.410)

Deferred tax assets

The Company

Remeasurement of
Defined Benefit
Plan

Subsidiaries

Remeasurement of
Defined Benefit
Plan
Fiscal Losses
Fixed Assets
Right of Use Assets

Subtotal

Total

Deferred Tax Liabilities

Subsidiaries

Remeasurement of
Defined Benefit
Plan
Fixed Assets
Right of Use Assets

Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ Decembr 31, 2024	
Aset pajak tangguhan - bersih:					Deferred tax assets - net
Perusahaan					The Company
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja	667.494.014	175.876.681	(99.834.747)	743.535.948	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Entitas anak					Subsidiaries
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja	39.179.614.405	10.060.802.946	(412.852.768)	48.827.564.583	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Rugi Fiskal	1.265.717.978	(1.265.717.978)	--	--	Fiscal Losses
Aset Tetap	(8.036.407.915)	(2.049.619.428)	--	(10.086.027.343)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	(93.185.542)	468.624.464	--	375.438.922	Right of Use Assets
Liabilitas Sewa	28.036.529	(28.036.529)	--	--	Lease Liabilities
Subtotal	32.343.775.455	7.186.053.475	(412.852.768)	39.116.976.162	Subtotal
Total	33.011.269.469	7.361.930.156	(512.687.515)	39.860.512.110	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja	440.190.193	(1.004.614.702)	825.705.536	(3.075.525.302)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Aset tetap	(1.488.559.927)	(1.520.774.824)	--	(32.214.897)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	--	(1.112.506.211)	--	(1.112.506.211)	Right of Use Assets
Total	(1.048.369.734)	(3.637.895.737)	825.705.536	(4.220.246.410)	Total

**Permeriksaan pajak
Entitas anak
Kinarya Loka Buana**

**Tax assesments
Subsidiaries
Kinarya Loka Buana**

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	Beban pajak/ Tax expense	Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
Surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan 2022/ Tax overpayment assessment letter (SKPLB) Corporate Income Tax 2022\	5.128.895.447	758.171.147	4.370.724.300	5 January 2024/ January 5, 2024

Pondok Karya Medika

Pondok Karya Medika

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	Beban pajak/ Tax expense	Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
Surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan 2022/ Tax overpayment assessment letter (SKPLB) Corporate Income Tax 2022	352.275.160	1.360.526	350.914.634	17 Januari 2024/ January 17, 2024

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 10 Maret 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	405.284.170.155	391.145.508.554
Nilai Wajar Aset Program	(179.514.667.121)	(179.514.667.121)
Neto	225.769.503.034	211.630.841.433

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo Awal	391.145.508.554	360.887.418.185
Beban Tahun Berjalan (Catatan 23)	14.306.411.599	60.393.976.749
Pembayaran Imbalan Kerja	(167.749.998)	(29.941.323.503)
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lainnya	--	(194.562.877)
Saldo akhir	405.284.170.155	391.145.508.554

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo Awal	179.514.667.121	178.888.397.426
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	--	1.080.000.000
Pembayaran imbalan kerja	--	(11.582.049.877)
Bunga	--	12.745.691.632
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	--	(1.617.372.060)
Saldo akhir	179.514.667.121	179.514.667.121

Pendapatan imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	13.463.748.981	40.545.624.438
Biaya jasa lalu	842.662.618	842.662.618
Biaya bunga:		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	--	22.701.698.341
Aset program	--	(12.745.691.632)
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	--	(18.023.469.480)
Dampak pembatasan aset	--	(3.689.508.648)
Total	14.306.411.599	29.631.315.637

16. Post – Employment Benefits Liabilities

The provision for employee benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Romdani, based on actuarial report dated March 10, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Present Value of Benefits Obligation
Fair Value of Plan Assets

Net

The movements of present value of obligation is as follows:

Beginning Balance
Expenses Current Year (Notes 23)
Payment of Employee Benefit
Other Comprehensive Income/(Expense)
Ending balance

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Beginning Balance
Contributions during the current year
Payment of employee benefit
Interest
Actuarial gain (loss) on plan assets
Ending balance

Post-employment benefits income which are recognized in profit or loss are as follows:

Current services costs
Past services costs
Interest cost:
Present value of benefits obligation
Plan asset
Curtailment Effect / Settlement
Impact of asset limitations

Total

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

**16. Post – Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

Keuntungan aktuarial yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain disebabkan oleh perubahan faktor- faktor sebagai berikut:

Actuarial gain which were charged to other comprehensive income are caused by changes in the following factors:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penyesuaian pengalaman	--	7.931.133.088	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	--	(6.508.323.904)	Change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial	--	1.422.809.184	Actuarial gain

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations are as follows, among others:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	6.70% - 7.14%	6.70% - 7.14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and risk salaries.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk Salaries

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2025 dan/and 2024	
Kurang dari 2 tahun	43.583.418.209	Less than 2 years
Antara 2 - 5 tahun	42.897.250.831	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	86.071.125.293	Between 5 - 10 years
Di atas 10 tahun	193.219.339.720	Beyond 10 years

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas Sewa

17. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo
adalah sebagai berikut:

*Details of lease liabilities based on maturity
period is as follows:*

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Payment mature in Year
2024	1.333.333.333	1.333.333.333	2024
2025	1.310.355.556	1.310.355.556	2025
2026	555.555.556	555.555.556	2026
2027	283.050.000	283.050.000	2027
Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	3.482.294.445	3.482.294.445	Minimum Lease Liabilities Payments
Bunga	(1.873.036.797)	(1.873.036.797)	Interest
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value Minimum
Liabilitas Sewa	1.609.257.648	1.609.257.648	Lease Liabilities
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.146.717.864)	(1.146.717.864)	Current Portion in One Year
Total Liabilitas Sewa			Total Long Term Lease
Jangka Panjang - Neto	462.539.784	462.539.784	Liabilities - Net
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah sebagai berikut:			Amount Recognized in Profit and Loss Arising from Leases are as Follows:
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	--	194.870.491	Interest Expenses on Lease Liabilities
Total	--	194.870.491	Total

18. Modal Saham

18. Share Capital

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024, susunan pemegang saham
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of March 31, 2025 and December 31, 2024,
the Company's shareholders are as follows:*

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Pemegang saham				Shareholders
PT Griyainsani Cakrasadaya	8.925.176.200	64,17	89.251.762.000	PT Griyainsani Cakrasadaya
Rustiyan Oen	181.661.600	1,31	1.816.616.000	Rustiyan Oen
Josef Darmawan Angkasa	978.000	0,01	9.780.000	Josef Darmawan Angkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.799.665.700	34,51	47.996.657.000	Public (each below 5%)
Total	13.907.481.500		139.074.815.000	Total
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Pemegang saham				Shareholders
PT Griyainsani Cakrasadaya	8.884.430.200	63,88	88.844.302.000	PT Griyainsani Cakrasadaya
Rustiyan Oen	181.661.600	1,31	1.816.616.000	Rustiyan Oen
Josef Darmawan Angkasa	978.000	0,01	9.780.000	Josef Darmawan Angkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.840.411.700	34,80	48.404.117.000	Public (each below 5%)
Total	13.907.481.500		139.074.815.000	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 4 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn, No.14 para pemegang saham Perusahaan memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

- Pencadangan saldo laba sebesar Rp9.161.306.784 sebagai dana cadangan.
- Pembagian dividen kas sebesar Rp472.854.331.375 atau sebesar Rp34 per saham (telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2024) dan
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

18. Share Capital (Continued)

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated June 4, 2024 as covered by Notarial Deed No.14 Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the Company's shareholders resolved to approve the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2023 as follows:

- *Appropriation of retained earnings amounting to Rp9,161,306,784 as reserve fund.*
- *Distribution of cash dividends amounting to Rp472,854,331,375 or Rp34 per share (fully paid on Juli 5, 2024) and;*
- *The remaining is recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

19. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut :

19. Additional Paid-In Capital

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has additional paid in capital with the details as below :

	2025 dan/and 2024 Rp	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru pada tahun 2011	708.768.000.000	Additional paid-in capital from issuance of new shares in 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(951.523.349)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham pada masyarakat - setelah dikurangi dengan biaya emisi saham - 2015	1.201.171.285.843	Additional paid-in capital from initial public offering - net of share issuance costs - 2015
Penjualan Kembali Saham Treasuri - 2020	(546.272.937.465)	Re-Sale of Treasury Stocks - 2020
Penarikan Kembali Saham Treasuri - 2024	(756.683.540.417)	Withdrawn of Treasury Stocks - 2024
Total	606.031.284.612	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Proteindo Karyasehat	449.461.286.008	435.473.155.165
PT Rumah Kasih Indonesia	302.746.682.651	298.790.942.444
PT Kinarya Loka Buana	67.605.877.633	64.931.247.959
PT Sehat Digital Nusantara	33.718.075.045	34.066.444.915
PT Ekamita Arahtegar	--	(114.225.801)
Total	853.531.921.337	833.147.564.682

20. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

*PT Proteindo Karyasehat
PT Rumah Kasih Indonesia
PT Kinarya Loka Buana
PT Sehat Digital Nusantara
PT Ekamita Arahtegar*

Total

21. Pendapatan Bersih

	2025 Rp	2024 Rp
Rawat inap		
Obat dan perlengkapan medis	383.807.119.724	357.820.414.253
Kamar rawat inap	184.655.980.819	199.185.159.107
Layanan penunjang medis	141.527.178.965	148.922.430.182
Jasa tenaga ahli	100.477.328.799	82.803.943.525
Administrasi	48.669.011.640	53.636.768.371
Total Rawat Inap	859.136.619.947	842.368.715.438
Rawat jalan		
Obat dan perlengkapan medis	201.909.696.835	194.084.215.886
Layanan penunjang medis	105.157.616.980	116.746.756.947
Jasa tenaga ahli	82.446.595.126	60.211.519.217
Registrasi	23.531.555.759	29.641.811.448
Total Rawat Jalan	413.045.464.700	400.684.303.498
Total	1.272.182.084.647	1.243.053.018.936

21. Net Revenue

Inpatient
*Drugs and medical supplies
Inpatient rooms
Medical support service
Professional fees
Administration*
Total inpatient

Outpatient
*Drugs and medical supplies
Medical support service
Professional fees
Registrations*
Total Outpatient
Total

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenue for the the years ended March 31, 2025 and 2024.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenue

	2025 Rp	2024 Rp	
Obat dan perlengkapan medis	288.252.887.751	295.626.160.835	Drugs and medical supplies
Gaji dan kesejahteraan	177.964.745.340	168.188.489.875	Salary and employee benefits
Layanan penunjang medis	47.028.495.666	44.063.611.544	Medical support service
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	34.152.916.068	30.298.080.956	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Kamar rawat inap	21.713.611.991	26.022.038.435	Inpatient rooms
Perbaikan dan pemeliharaan	13.285.755.169	12.956.160.860	Repairs and maintenance
Pasien rawat jalan	--	281.093.691	Outpatient
Total	582.398.411.985	577.435.636.196	Total

Tidak ada beban pendapatan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024.

There was no individual cost of revenue which exceeded 10% of the total revenue for the the years ended March 31, 2025 and 2024.

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penjualan			Selling expense
Iklan dan promosi	15.955.809.360	9.471.960.944	Advertisement and promotions
Gaji dan tunjangan	7.423.008.189	6.932.543.824	Salaries and allowance
Sub-total	23.378.817.549	16.404.504.768	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji dan tunjangan	95.435.771.308	90.493.252.547	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	43.583.201.579	38.386.128.676	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Keamanan dan kebersihan	31.759.110.003	31.273.444.987	Security and cleaning service
Pemeliharaan dan perbaikan	21.079.656.688	25.407.501.877	Repairs and maintenance
Listrik dan air	15.578.329.022	15.008.301.910	Electricity and water
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	14.306.411.599	14.512.329.986	Post-Employment Benefits Expense (Note 16)
Jasa profesional	11.735.020.728	6.837.545.062	Professional services
Keperluan kantor	10.480.595.978	10.896.514.634	Office supplies
Jaringan, server dan keamanan	7.724.356.922	12.610.647.414	Telephone and internet
Sewa	7.670.017.607	7.409.833.369	Rent
Pelatihan dan pengembangan	5.258.265.291	4.860.317.575	Training and development
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	4.639.556.314	4.612.815.973	Amortization of intangible assets (Note 11)
Transportasi	1.839.642.466	1.544.855.463	Transportation
Asuransi	1.139.504.141	1.584.662.855	Insurance
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	554.536.798	1.382.933.512	Bad debt expense (Note 6)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	451.950.486	188.211.432	Depreciation of Right Use of Assets (Note 12)
Lain-lain	8.963.262.786	7.176.845.964	Others
Sub-total	282.199.189.716	274.186.143.236	Sub-total
Total	305.578.007.265	290.590.648.004	Total

24. Pendapatan Lain-lain

24. Other Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan sewa	4.768.259.047	3.289.805.567	Rent income
Laba dari penjualan aset tetap - bersih (Catatan 10)	145.121.832	540.532.832	Gain on sale of Fixed assets - net (Note 10)
Laba penjualan aset keuangan (Catatan 7)	--	1.629.550.000	Gain on sale of financial assets (Note 7)
Lain-lain	3.351.466.346	6.450.301.543	Others
Total	8.264.847.225	11.910.189.942	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan Keuangan

25. Finance Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan bunga dari deposito dan aset keuangan lancar lainnya	28.192.797.805	19.660.033.174	Interest income from time deposit and other current financial asset
Pendapatan bunga dari kas dan bank	1.009.575.053	629.023.483	Interest income from cash in bank
Total	29.202.372.858	20.289.056.657	Total

26. Laba Per Saham

26. Earning Per Share

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following are the computation of earnings per share:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	310.964.198.049	288.915.776.429	Net profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.907.481.500	13.907.481.500	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian	22,36	20,77	Basic and diluted earnings per share

27. Saldo, Transaksi, dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

27. Account Balances, Transactions, and Relationship with Related Parties

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Tri Sapta Jaya	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Enseval Medika Prima	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Estetika Enterprisindo	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Kalgen DNA	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pembelian/ <i>Other payables and purchases</i>
Direksi dan Manajemen	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefit</i>
PT Griyainsani Caraka	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Rustiyan Oen	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Josef Darmawan Angkasa	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Saldo, Transaksi, dan Hubungan dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

27. Account Balances, Transactions, and Relationship with Related Parties (Continued)

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman diterima dari manajemen kunci:			Receivable from key management:
Bagian lancar	1.513.432.560	830.083.344	Current portion
Bagian tidak lancar	3.154.311.092	1.450.527.713	Non-current portion
Total	4.667.743.652	2.280.611.057	Total
Persentase total aset	0,0535%	0,0277%	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	41.259.202.023	39.672.361.713	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Tri Sapta Jaya	118.295.445	176.627.479	PT Tri Sapta Jaya
Total	41.377.497.468	39.848.989.192	Total
Persentase total terhadap liabilitas	3,8740%	4,3468%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Estetika Enterprisindo	1.777.734.107	1.430.919.386	PT Estetika Enterprisindo
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1.631.923.551	82.677.191	PT Kalgen DNA
PT Kalgen DNA	508.216.548	635.905.044	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Total	3.917.874.206	2.149.501.621	Total
Persentase total terhadap liabilitas	0,3668%	0,2345%	Percentage of total liabilities
	2025 Rp	2024 Rp	
Pembelian			Purchases
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	61.780.856.245	60.468.281.272	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Estetika Enterprisindo	4.052.756.187	3.741.183.090	PT Estetika Enterprisindo
PT Tri Sapta Jaya	465.968.517	611.630.043	PT Tri Sapta Jaya
Total	66.299.580.949	64.821.094.405	Total
Persentase total pembelian	22,4268%	27,3364%	Percentage of total purchases

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.989.209.169 dan Rp32.274.440.258 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp7,989,209,169 and Rp32,274,440,258 for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Segmen Operasi

28. Operating Segment

31 Maret 2025/ March 31, 2025						
Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah						
Keterangan	Jakarta dan Jawa Barat/ Jakarta and West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan	964.118	308.064	7.946	(7.946)	1.272.182	Net Revenue
Laba bruto	476.684	214.102	6.944	(7.946)	689.784	Gross profit
Beban usaha	(221.689)	(84.917)	(6.918)	7.946	(305.578)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.734	2.531	--	--	8.265	Other operating income
Beban operasi lainnya	(869)	(122)	(260)	--	(1.251)	Other operating expenses
Laba usaha	259.860	131.594	(234)	--	391.220	Income from operation
Pendapatan keuangan	21.868	2.486	4.848	--	29.202	Finance income
Biaya keuangan	(3.258)	(960)	(2)	--	(4.220)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	278.469	133.120	4.612	--	416.201	Income before income tax
Pajak penghasilan - bersih	(55.157)	(28.240)	(561)	--	(83.958)	Income tax - net
Laba bersih tahun berjalan	223.312	104.880	4.051	--	332.243	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	290	--	--	--	290	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	223.601	104.880	4.051	--	332.532	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	10.395.525	1.500.259	3.663.938	(6.828.657)	8.731.065	Segment assets
Liabilitas segmen	813.279	266.503	17.981	(29.676)	1.068.087	Segment liabilities

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah						
Keterangan	Jakarta dan Jawa Barat/ Jakarta and West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan	996.869	246.184	11.810	(11.810)	1.243.053	Net Revenue
Laba bruto	499.944	165.673	11.810	(11.810)	665.617	Gross profit
Beban usaha	(220.151)	(67.169)	(15.081)	11.810	(290.591)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	10.336	1.574	--	--	11.910	Other operating income
Beban operasi lainnya	(257)	3	(264)	--	(518)	Other operating expenses
Laba usaha	289.872	100.081	(3.535)	--	386.418	Income from operation
Pendapatan keuangan	15.407	1.277	3.605	--	20.289	Finance income
Biaya keuangan	(3.672)	(675)	(2)	--	(4.349)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	301.608	100.683	68	--	402.359	Income before income tax
Pajak penghasilan - bersih	(69.966)	(21.148)	668	--	(90.447)	Income tax - net
Laba bersih tahun berjalan	231.642	79.534	736	(0)	311.912	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	231.642	79.534	736	(0)	311.912	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	8.972.977	1.136.333	3.634.922	(5.938.906)	7.805.326	Segment assets
Liabilitas segmen	678.194	195.869	16.457	(10.489)	880.031	Segment liabilities

29. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan

29. Financial Risk Management and Instrument

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**29. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

a. Credit risk

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. The Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized costs
Kas dan setara kas*	1.746.080.345.513	1.066.045.345.950	*Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	874.140.000.000	1.364.394.865.000	Short-term investments
Piutang usaha	774.670.182.091	723.194.941.498	Trade receivables
Piutang lain-lain	100.438.674.767	99.533.858.037	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	72.091.361.080	30.000.000.000	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	28.198.144.200	30.000.000.000	Other non-current financial assets
Total	3.595.618.707.651	3.313.169.010.485	Total

*) Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp878.921.663 dan Rp1.590.895.366 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

*) Excluding cash on hand amounting to Rp878,921,663 and Rp1,590,895,366 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited)
 And for the Three-Months Period Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan (Lanjutan)

29. Financial Risk Management and Instrument (Continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

31 Maret 2025/ March 31, 2025							
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized costs	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.746.080.345.513	--	--	--	--	--	1.746.080.345.513
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	874.140.000.000	--	--	--	--	--	874.140.000.000
Piutang usaha/ Trade receivables	385.548.575.015	163.108.482.617	98.721.861.445	61.872.576.441	65.418.686.573	13.562.136.361	788.232.318.452
Piutang lain-lain/ Other receivables	100.438.674.767	--	--	--	--	--	100.438.674.767
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	72.091.361.080	--	--	--	--	--	72.091.361.080
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	28.198.144.200	--	--	--	--	--	28.198.144.200
Total	3.206.497.100.575	163.108.482.617	98.721.861.445	61.872.576.441	65.418.686.573	13.562.136.361	3.609.180.844.012
31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized costs	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.066.045.345.950	--	--	--	--	--	1.066.045.345.950
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	1.364.394.865.000	--	--	--	--	--	1.364.394.865.000
Piutang usaha/ Trade receivables	369.004.143.902	139.532.825.571	97.627.838.135	59.479.603.942	57.550.529.948	14.392.782.379	737.587.723.877
Piutang lain-lain/ Other receivables	99.533.858.037	--	--	--	--	--	99.533.858.037
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	30.000.000.000	--	--	--	--	--	30.000.000.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	30.000.000.000	--	--	--	--	--	30.000.000.000
Total	2.958.978.212.889	139.532.825.571	97.627.838.135	59.479.603.942	57.550.529.948	14.392.782.379	3.327.561.792.864

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit atas aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau terganggu:

The following table show the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

31 Maret 2025/ March 31, 2025				
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	Total	
Biaya perolehan				Amortized cost
diamortisasi				
Kas dan setara kas	1.746.080.345.513	--	1.746.080.345.513	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	874.140.000.000	--	874.140.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	--	774.670.182.091	774.670.182.091	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	100.438.674.767	100.438.674.767	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	72.091.361.080	--	72.091.361.080	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	28.198.144.200	--	28.198.144.200	Other non-current financial assets
Total	2.720.509.850.793	875.108.856.858	3.595.618.707.651	Total

29. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

29. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Kas dan setara kas	1.066.045.345.950	--	1.066.045.345.950	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.364.394.865.000	--	1.364.394.865.000	Short-term investments
Piutang usaha	--	737.587.723.877	737.587.723.877	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	99.533.858.037	99.533.858.037	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	30.000.000.000	--	30.000.000.000	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	30.000.000.000	--	30.000.000.000	Other non-current financial assets
Total	2.490.440.210.950	837.121.581.914	3.327.561.792.864	Total

Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan keuangan lancar lainnya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek sebagai kelas tinggi dikarenakan disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah dalam kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its other current financial assets, cash and cash equivalents and short-term investments as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- (1) Level atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan kontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.
- (2) Level standar - Melakukan beberapa pengingatan untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

- (1) High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
- (2) Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from the counterparty.

b. Risiko likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

b. Liquidity risk

The liquidity risk exposure of the Group arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas

The Group are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan pengawasan atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

**29. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	223.666.411.021	--	223.666.411.021	Trade payables
Utang lain-lain	172.537.762.227	--	172.537.762.227	Other payables
Beban akrual	251.378.830.563	--	251.378.830.563	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.146.717.864	462.539.784	1.609.257.648	Lease liabilities
Total	647.583.003.810	462.539.784	647.583.003.810	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan (Lanjutan)

29. Financial Risk Management and Instrument (Continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	215.950.543.665	--	215.950.543.665	Trade payables
Utang lain-lain	98.202.835.672	--	98.202.835.672	Other payables
Beban akrual	246.642.133.807	--	246.642.133.807	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.146.717.864	462.539.784	1.609.257.648	Lease liabilities
Total	561.942.231.008	462.539.784	562.404.770.792	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan melakukan pembelian kembali saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba). Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Financial Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group's capital structure consists of equity attributable to equity holders of the parent entity (consist of share capital, additional paid-in capital, treasury shares, other comprehensive income and retained earnings). The Group is not required to meet certain capital requirements.

**29. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**29. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	1.746.959.267.176	1.746.959.267.176	1.067.636.241.316	1.067.636.241.316
Investasi jangka pendek	874.140.000.000	874.140.000.000	1.364.394.865.000	1.364.394.865.000
Piutang usaha	774.670.182.091	774.670.182.091	723.194.941.498	723.194.941.498
Piutang lain-lain	100.438.674.767	100.438.674.767	99.533.858.037	99.533.858.037
Aset keuangan lancar lainnya	72.000.000.000	72.091.361.080	30.000.000.000	30.000.000.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	28.000.000.000	28.198.144.200	30.000.000.000	30.000.000.000
Total	3.596.208.124.034	3.596.497.629.314	3.314.759.905.851	3.314.759.905.851
	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
LIABILITAS				
Liabilitas keuangan lainnya				
Utang usaha	223.666.411.021	223.666.411.021	215.950.543.665	215.950.543.665
Utang lain-lain	183.600.377.168	183.600.377.168	98.202.835.672	98.202.835.672
Beban akrual	251.378.830.563	251.378.830.563	246.642.133.807	246.642.133.807
Liabilitas sewa	1.609.257.648	1.609.257.648	1.609.257.648	1.609.257.648
Total	660.254.876.399	660.254.876.399	562.404.770.792	562.404.770.792

Amortized costs
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Other current financial
assets
Other non-current financial
assets
Total

LIABILITIES
Other financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/ penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar

Fair value estimation is judgmental and involving various boundaries, including:

- *Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.*
- *Fair value estimation are not always indicating value that the Group will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.*
- *Level 1: Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable*

**29. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**29. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

tercatat.

inputs).

30. Transaksi Non-Kas

30. Non-Cash Transaction

	2025 IDR	2024 IDR	
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi dari Uang Muka Perolehan Aset Tetap	23.439.012.781	55.500.296.631	Additional of Fixed Assets through Reclassification of Advances for Acquisition of Fixed Assets
Keuntungan realisasi atas aset keuangan lainnya	289.505.280	--	Unrealized gain of other current financial assets
Penambahan Aset Takberwujud melalui Reklasifikasi dari Aset Tetap	--	672.349.104	Additional of intangible Assets through Reclassification from Fixed Assets

**31. Standar Akuntansi Keuangan Yang Telah
Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

**31. Financial Accounting Standards That Have
Been Ratified but Not Effective**

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok.
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan sedekah

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran,

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants;
- Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107 Financial Instrument Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statement; and
- Revised PSAK 409: Zakah, Infaq and Sadaqah

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of Exchangeability,

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Standar Akuntansi Keuangan Yang Telah
Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif
(Lanjutan)**

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran,
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 240: Properti Investasi
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 April 2025.

**31. Financial Accounting Standards That Have
Been Ratified but Not Effective (Continued)**

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 240: Investment Property
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115 Income from Contracts with Customers

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**32. Management Responsibility on Consolidated
Financial Statements**

The management of the Group are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on April 29, 2025.